

**ANALISIS AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENJUALAN
DI PT SAMITRA KARYA NUSANTARA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Dzikra Ahsanulalif Muiz

2016130069

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**ANALYSIS OF CONTROL ACTIVITIES TO IMPROVE
THE EFFECTIVENESS OF SALES CYCLE IN PT
SAMITRA KARYA NUSANTARA**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's
Degree in Accounting*

By:

Dzikra Ahsanulalif Muiz

2016130069

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMY

ACCOUNTING DEPARTEMENT

Accredited by BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



ANALISIS AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENJUALAN
DI PT SAMITRA KARYA NUSANTARA

Oleh:

Dzikra Ahsanulalif Muiz

2016130069

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing,

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Dzikra Ahsanulalif Muiz

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 5 Oktober 1997

Nomor Pokok : 2016130069

Program Studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PENJUALAN DI PT SAMITRA KARYA NUSANTARA

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya unguap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 :Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2022



(Dzikra Ahsanulalif Muiz)

ABSTRAK

Perekonomian nasional yang semakin kompetitif mendorong pelaku usaha dalam industri kecil menengah untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing agar mampu memiliki keunggulan komparatif. Setiap perusahaan perlu melakukan upaya untuk berkembang dengan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat membantu manajemen dalam pembuatan keputusan yang tepat. Perusahaan perlu melakukan pengendalian internal agar dapat menghasilkan informasi yang memadai untuk membuat keputusan dan mengurangi risiko yang ada. Salah satu bagian yang penting dalam pengendalian internal adalah aktivitas pengendalian. Dalam kegiatan operasional perusahaan, siklus penjualan merupakan garda terdepan perusahaan untuk tetap hidup dan berkembang. Oleh karena itu, penting untuk melakukan aktivitas pengendalian dalam empat aktivitas utama yaitu menerima pesanan, mengirim barang, menagihkan pembayaran, dan menerima pembayaran.

PT Samitra Karya Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum. Perusahaan memiliki beberapa lini bisnis seperti penyedia bahan baku makanan, penyedia kemasan dan *digital printing*, serta kedai makanan dan minuman. Penelitian ini fokus kepada lini bisnis penyedia kemasan dan *digital printing* karena merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Penelitian ini menganalisis aktivitas pengendalian pada siklus penjualan di PT Samitra Karya Nusantara menggunakan COSO IC *framework*. Berdasarkan hasil analisis, dihasilkan rekomendasi terkait aktivitas pengendalian. Pengendalian internal menyediakan keyakinan yang memadai dalam tercapainya tujuan pengendalian untuk mengurangi risiko maupun ancaman dalam aktivitas siklus penjualan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan untuk menyediakan produk yang tepat dalam kurun waktu yang tepat, di tempat yang tepat dengan harga yang tepat.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta data sekunder melalui studi literatur. Objek penelitian ini adalah aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan pada PT Samitra Karya Nusantara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang telah diterapkan oleh perusahaan sudah cukup memadai. Namun, masih terdapat beberapa aktivitas pengendalian yang masih belum memadai seperti belum adanya ketentuan limit kredit pelanggan, belum adanya pemisahan fungsi yang baik, serta tidak adanya pengawasan terhadap dokumen. Perusahaan sebaiknya menerapkan rekomendasi yang diberikan agar dapat meningkatkan efektivitas siklus penjualan.

Kata kunci: aktivitas pengendalian, efektivitas siklus penjualan, pengendalian internal

ABSTRACT

The increasingly competitive national economy encourages business actors in small and medium industries to increase productivity and competitiveness in order to be able to have a comparative advantage. Every company needs to make efforts to develop their business by having the ability to make proper quality decisions. An adequate accounting information system can assist the management in making the right course of action. Companies need to carry out internal control in order to generate adequate information to make decisions and minimize the risks. One of the important parts of internal control is control activities. In the company's operational activities, the sales cycle is the front line for the company to survive and develop. Therefore, it is essential to carry out control activities in four main areas, namely receiving orders, shipping goods, collecting payments, and receiving payments.

PT Samitra Karya Nusantara is a company engaged in general trading. The company has several business lines such as food raw material providers, packaging and digital printing providers, as well as food and beverage shops. This research focuses on the business line of packaging and digital printing providers as it is the company's main source of income. This study analyzes control activities in the sales cycle at PT Samitra Karya Nusantara using the COSO IC framework. Based on the results of the analysis, recommendations are made regarding control activities. Internal control provides adequate assurance in achieving control objectives to reduce risks and threats in sales cycle activities so that the company can achieve its goal of providing the right product at the right time, at the right place and at the right price

This research uses descriptive analysis method. The type of data used is primary data through interviews, observations, and documentation as well as secondary data through literature studies. The object of this research is control activities in the sales cycle to increase the effectiveness of the sales cycle at PT Samitra Karya Nusantara.

The results of the study indicate that the overall control activities in the sales cycle that have been implemented by the company are adequate. However, there are still several control activities that are still inadequate, such as the absence of customer credit limit provisions, the absence of good separation of functions, and the absence of supervision of documents. Companies should implement the recommendations given in order to improve the effectiveness of the sales cycle.

Keywords: control activities, internal control, sales cycle effectiveness

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya skripsi yang berjudul “Analisis Aktivitas Pengendalian Dalam Meningkatkan Efektivitas Siklus Penjualan di PT Samitra Karya Nusantara” dapat diselesaikan dengan baik.

Selama proses pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses perkuliahan sampai dengan proses pembuatan skripsi. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga peneliti yaitu Almarhum Papa, Mama, dan Tete Fiya, yang selalu memberi dukungan dalam segala aspek kehidupan.
2. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia memberikan kesempatan, waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Linda Damajanti, SE., M.Ak. Ak. selaku dosen wali yang baik hati yang selalu membantu peneliti selama proses perkuliahan di universitas.
4. Ibu Felisia, SE., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas ilmu yang telah diberikan kepada peneliti.
7. Seluruh teman-teman, rekan-rekan mahasiswa, dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak, terutama bagi PT Samitra Karya Nusantara. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang harus disempurnakan dari skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka apabila terdapat kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1. Pengertian Sistem	6
2.1.2. Pengertian Informasi	6
2.1.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.4. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.5. Peranan Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2. Pengendalian Internal	8
2.2.1. Pengertian Pengendalian Internal	8
2.2.2. Tujuan Pengendalian Internal	9
2.2.3. Komponen Pengendalian Internal	10
2.2.4. Keterbatasan Pengendalian Internal	12
2.3. Aktivitas Pengendalian	12
2.3.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian	13
2.3.2. Komponen Aktivitas Pengendalian	13
2.4. Siklus Penjualan	15
2.4.1. Pengertian Siklus Penjualan	15

2.4.2. Tujuan Siklus Penjualan	16
2.4.3. Aktivitas Siklus Penjualan	16
2.4.4. Ancaman Siklus Penjualan	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Metode Penelitian	20
3.2. Variabel Penelitian	20
3.2.1. Variabel Terikat	21
3.2.2. Variabel Bebas	21
3.3. Sumber Data.....	21
3.3.1. Data Primer	21
3.3.2. Data Sekunder	21
3.4. Metode Pengumpulan Data	22
3.4.1. Studi Kepustakaan.....	22
3.4.2. Studi Lapangan	22
3.5. Objek Penelitian	22
3.5.1. Profil Perusahaan	22
3.5.2. Struktur Organisasi	23
3.5.3. Deskripsi Pekerjaan.....	24
3.6. Aktivitas di PT Samitra Karya Nusantara	26
BAB IV PEMBAHASAN.....	29
4.1. Gambaran Umum Siklus Penjualan PT Samitra Karya Nusantara	29
4.1.1. Proses Penerimaan Pesanan	29
4.1.2. Proses Pengiriman Barang.....	29
4.1.3. Proses Penagihan Pembayaran	30
4.1.4. Proses Penagihan Pembayaran	30
4.2. Analisis Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan PT Samitra Karya Nusantara	31
4.2.1. Aktivitas Pengendalian pada Proses Penerimaan Pesanan	31
4.2.1.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	31
4.2.1.2. <i>Segregation of Duties</i>	33
4.2.1.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	35
4.2.1.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	36

4.2.1.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	38
4.2.2. Aktivitas Pengendalian pada Proses Pengiriman Barang	39
4.2.2.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	40
4.2.2.2. <i>Segregation of Duties</i>	41
4.2.2.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	43
4.2.2.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	45
4.2.2.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	46
4.2.3. Aktivitas Pengendalian pada Proses Penagihan Pembayaran.....	48
4.2.3.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	48
4.2.3.2. <i>Segregation of Duties</i>	49
4.2.3.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	51
4.2.3.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	53
4.2.3.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	55
4.2.4. Aktivitas Pengendalian pada Proses Penerimaan Pembayaran	56
4.2.4.1. <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	56
4.2.4.2. <i>Segregation of Duties</i>	58
4.2.4.3. <i>Design and Use of Documents and Records</i>	59
4.2.4.4. <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i>	61
4.2.4.5. <i>Independent Checks on Performance</i>	63
4.3. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Siklus Penjualan PT Samitra Karya Nusantara.....	64
4.3.1. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Pesanan – <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i>	65
4.3.2. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Pesanan – <i>Segregation of Duties</i>	65
4.3.3. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Pesanan – <i>Design and Use of Documents and Records</i>	66
4.3.4. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Pesanan – <i>Independent Checks on Performance</i>	67

4.3.5. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penagihan Pembayaran - <i>Segregation of Duties</i>	68
4.3.6. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penagihan Pembayaran - <i>Design and Use of Documents and Records</i>	68
4.3.7. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penagihan Pembayaran - <i>Independent Checks on Performance</i>	69
4.3.8. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran - <i>Segregation of Duties</i>	70
4.3.9. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran - <i>Design and Use of Documents and Records</i>	71
4.3.10. Rekomendasi Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran - <i>Independent Checks on Performance</i>	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1. Kesimpulan	73
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran	5
Gambar 2.1. COSO <i>Internal Control Framework</i>	11
Gambar 3.1. Hubungan Antar Variabel	21
Gambar 3.2. Bagan Struktur Organisasi PT Samitra Karya Nusantara	23
Gambar 4.1. Rekomendasi Desain Dokumen <i>Sales Order</i> Pada Aktivitas Penerimaan Pesanan	66
Gambar 4.2. Rekomendasi Desain Dokumen Penilaian Kinerja Pada Aktivitas Penerimaan Pesanan	67
Gambar 4.3. Rekomendasi Desain Dokumen <i>Invoice</i> Pada Aktivitas Penerimaan Pesanan	69
Gambar 4.4. Rekomendasi Desain Dokumen Penilaian Kinerja Pada Aktivitas Penagihan Pembayaran	70
Gambar 4.5. Rekomendasi Desain Dokumen Kuitansi Pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran	71
Gambar 4.6. Rekomendasi Desain Penilaian Kinerja Pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ancaman dan Pengendalian Dalam Siklus Penjualan.....	18
Tabel 4.1. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	31
Tabel 4.2. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	33
Tabel 4.3. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	35
Tabel 4.4. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	37
Tabel 4.5. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Penerimaan Pesanan.....	38
Tabel 4.6. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	40
Tabel 4.7. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	41
Tabel 4.8. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	43
Tabel 4.9. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	45
Tabel 4.10. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Pengiriman Barang.....	46
Tabel 4.11. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran.....	48
Tabel 4.12. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran.....	49
Tabel 4.13. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran.....	51
Tabel 4.14. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran.....	53

Tabel 4.15. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Penagihan Pembayaran.....	55
Tabel 4.16. Hasil Wawancara mengenai <i>Proper Authorization of Transaction and Activities</i> pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran	56
Tabel 4.17. Hasil Wawancara mengenai <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran	58
Tabel 4.18. Hasil Wawancara mengenai <i>Design and Use of Documents and Records</i> pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran	59
Tabel 4.19. Hasil Wawancara mengenai <i>Safeguarding Assets, Records, and Data</i> pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran	61
Tabel 4.20. Hasil Wawancara mengenai <i>Independent Checks on Performance</i> pada Aktivitas Penerimaan Pembayaran	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Hasil Observasi

Lampiran 3 Dokumen Siklus Penjualan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Menteri Perindustrian, Airlangga Hartarto, mendorong peningkatan produktivitas dan daya saing pelaku usaha dalam industri kecil menengah (IKM) agar mampu bersaing serta memiliki keunggulan komparatif dalam perekonomian nasional yang semakin kompetitif¹. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia membuat setiap perusahaan perlu berkembang dan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang berkualitas. Salah satu faktor penting yang dapat membantu manajemen dalam pembuatan keputusan yang tepat adalah dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi yang memadai.

Sistem informasi berfungsi penting dalam organisasi yaitu untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk mendukung kegiatan manajerial termasuk pengambilan keputusan manajemen. Informasi akuntansi akan digunakan dalam proses pengambilan keputusan bagi pengguna baik untuk manajemen internal dan manajemen eksternal dan informasi akuntansi tersebut dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi. Perusahaan perlu melakukan pengendalian internal agar dapat menghasilkan informasi yang memadai untuk membuat keputusan dan mengurangi risiko yang ada.

Pengendalian internal menyediakan keyakinan yang memadai dalam tercapainya tujuan pengendalian untuk mengurangi risiko maupun ancaman dalam kegiatan operasional perusahaan. Pengendalian internal memiliki tiga fungsi penting, yaitu untuk mencegah risiko, menemukan masalah, dan memperbaiki masalah yang telah atau sedang terjadi. Hal ini membuat perusahaan dapat meminimalisir risiko dan ancaman yang ada dan memberikan informasi yang memadai untuk membuat keputusan. Aktivitas pengendalian (*control activities*) menjadi salah satu bagian penting dalam pengendalian internal.

Dalam siklus bisnis yang ada pada sistem informasi akuntansi, siklus penjualan memiliki kegiatan operasional dengan risiko dan ancaman yang tinggi. Siklus penjualan juga merupakan garda terdepan perusahaan untuk tetap hidup dan

¹<https://kemenperin.go.id/artikel/19926/Indonesia-Butuh-4-Juta-Wirausaha-Baru-untuk-Menjadi-Negara-Maju>, diakses pada tanggal 5 Oktober 2021 pukul 09.38

berkembang. Pentingnya hal tersebut menjadi perhatian untuk melakukan aktivitas pengendalian dalam empat aktivitas utama siklus penjualan yaitu menerima pesanan, mengirim barang, penagihan, dan menerima pembayaran.

PT Samitra Karya Nusantara adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum, perusahaan memiliki beberapa lini bisnis seperti penyedia bahan baku makanan, penyedia kemasan dan *digital printing*, serta kedai makanan dan minuman. PT Samitra Karya Nusantara memiliki model penjualan *business to business* serta *business to customer*. Siklus penjualan menjadi siklus yang krusial untuk memenuhi kebutuhan perusahaan mencapai tujuan. Perusahaan memiliki beberapa kendala dalam siklus penjualan seperti salah memberikan harga jual, telat melakukan pengiriman, dan pencairan *invoice* yang telat. Hal ini membuat aktivitas pengendalian dalam siklus penjualan penting untuk dilakukan agar dapat meminimalisir risiko dan ancaman yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur siklus penjualan yang diterapkan oleh PT Samitra Karya Nusantara?
2. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang diterapkan oleh PT Samitra Karya Nusantara?
3. Bagaimana aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang sebaiknya diterapkan oleh PT Samitra Karya Nusantara untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prosedur siklus penjualan yang diterapkan oleh PT Samitra Karya Nusantara.
2. Mengetahui aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang diterapkan oleh PT Samitra Karya Nusantara.

3. Mengetahui aktivitas pengendalian pada siklus penjualan yang sebaiknya diterapkan oleh PT Samitra Karya Nusantara untuk meningkatkan efektivitas siklus penjualan.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi terkait pengendalian internal di perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas penjualan.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan tambahan mengenai pentingnya pengendalian internal. Selain itu dapat menjadi referensi tambahan bagi pembaca yang melakukan penelitian sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

Perekonomian nasional yang semakin kompetitif membuat perusahaan membutuhkan peningkatan daya saing untuk bertahan dan berkembang. Perusahaan memerlukan pengambilan keputusan yang tepat agar mampu bersaing dan meningkatkan laba perusahaan. Pengambilan keputusan akan dipengaruhi oleh kualitas informasi yang dihasilkan melalui sistem informasi. Sistem informasi yang memadai akan menghasilkan informasi akuntansi yang tepat untuk membantu perusahaan dalam membuat keputusan manajerial.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, pengendalian internal dan ukuran keamanan. Menurut Romney dan Steinbart (2016, p. 10), sistem informasi yang memadai memberikan nilai tambah bagi perusahaan, meningkatkan efisiensi, meningkatkan struktur pengendalian internal, dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Perusahaan perlu melakukan pengendalian internal untuk mengurangi risiko dan ancaman dalam kegiatan operasional perusahaan agar dapat membuat keputusan dengan tepat. Pengendalian internal merupakan proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan memadai bahwa tujuan pengendalian terpenuhi. Menurut Romney dan Steinbart, (2016, p. 226), salah satu bagian penting dari pengendalian internal adalah dengan melakukan aktivitas pengendalian. Romney dan Steinbart juga mengatakan (2016, p. 242) prosedur pengendalian dilakukan dalam kategori-kategori berikut, yaitu otorisasi transaksi dan aktivitas yang layak, pemisahan tugas, mendesain dan menggunakan dokumen serta catatan, pengamanan asset, catatan, dan data serta pengecekan kinerja yang independen.

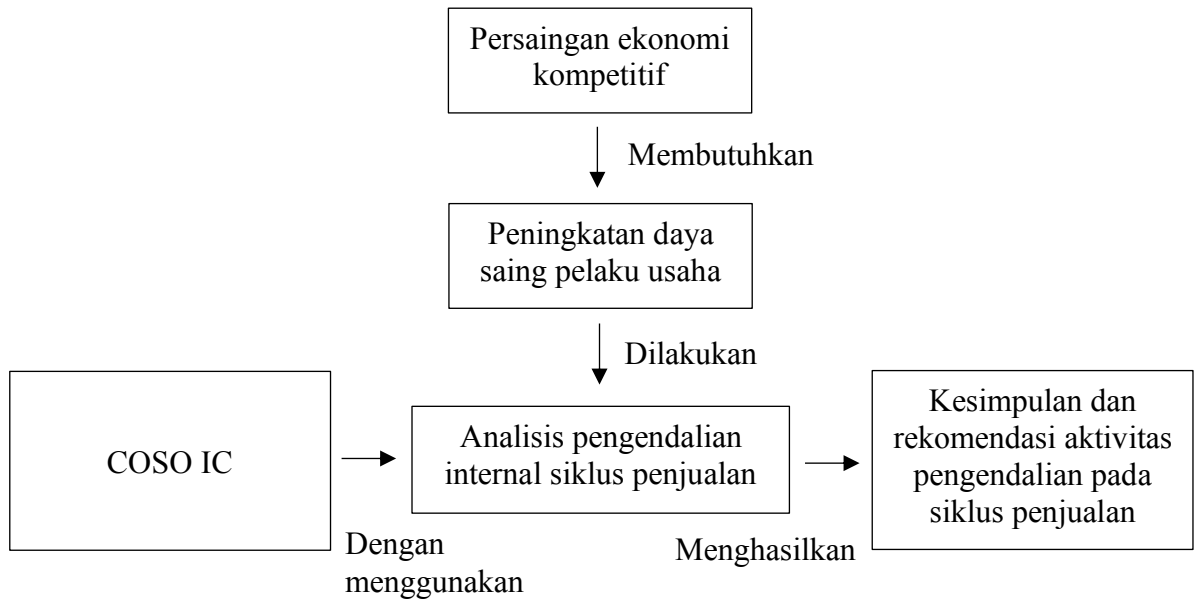
Pengendalian internal (*internal control*) – kerangka terintegrasi – IC yang diterbitkan oleh COSO (*committee of sponsoring organizations*) merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi pengendalian internal. *Framework* COSO IC merupakan sebuah kerangka yang menjelaskan pengendalian internal dan memberikan panduan untuk mengevaluasi dan meningkatkan sistem pengendalian internal. Evaluasi dilakukan pada aktivitas pengendalian untuk menilai dan memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal pada aktivitas pengendalian memadai sehingga tujuan pengendalian tercapai.

Dalam kegiatan operasional perusahaan, siklus penjualan merupakan kegiatan penting dalam perusahaan untuk tetap hidup dan berkembang. Menurut Romney dan Steinbart (2016, p. 413), siklus penjualan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut. Pentingnya hal tersebut menjadi perhatian untuk melakukan aktivitas pengendalian dalam empat aktivitas utama siklus penjualan yaitu menerima pesanan, mengirim barang, penagihan, dan menerima pembayaran.

Analisis pengendalian internal dilakukan pada siklus penjualan dengan menggunakan metode COSO IC. Pengendalian internal pada aktivitas pengendalian akan dinilai untuk memberikan tingkat yang memadai. Hasil analisis akan menghasilkan kesimpulan dan rekomendasi terkait aktivitas pengendalian pada siklus penjualan. Hubungan antar komponen pemikiran dapat terlihat pada gambar 1.1. Pengendalian internal yang memadai dapat mengurangi risiko dan ancaman yang

ada dan memberikan informasi yang handal terkait penjualan untuk membantu perusahaan membuat keputusan. Berdasarkan pemikiran di atas, berikut merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

Gambar 1.1.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah dari berbagai sumber